



MESKI WHO SUDAH CABUT STATUS PHEIC COVID-19

Penanganan Jangka Panjang Perlu Masa Transisi

YOGYA (KR) - Meski World Health Organization (WHO) telah mencabut status Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) atau kegawatdaruratan Covid-19. Tapi pandemi Covid-19 belum dikatakan berakhir.

Untuk itu pemerintah masih tetap mengedepankan kesiapsiagaan dan kewaspadaan. Semua itu dilakukan karena untuk penanganan Covid-19 jangka panjang diperlukan adanya masa transisi.

"Saat ini ditetapkan oleh WHO adalah Covid-19 bukan lagi *Public Health*

Emergency of International Concern (PHEIC). Jadi status pandemi Covid-19 belum bisa dikatakan berakhir. Untuk itu kami jajaran kesehatan di DIY tetap menjaga agar peningkatan kasus terkendali dan masyarakat tetap menerapkan protokol kesehatan," kata Kepala Dinas Kesehatan

(Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta, Minggu (14/5).

Menurut Pembajun, sampai saat ini rumah sakit rujukan Covid-19 masih disiagakan untuk menampung pasien Covid-19. Termasuk penyediaan bed critical maupun noncritical khusus untuk merawat pasien yang terpapar Covid-19.

Selain itu sejumlah upaya untuk menjaga agar kasus tetap terkendali dan tidak mengalami kenaikan. Salah satu caranya dengan meminta masyarakat untuk tetap mene-

rapkan protokol kesehatan. Semua upaya itu akan dapat dilaksanakan dengan baik, apabila ada dukungan dari masyarakat.

"Memang saat ini aktivitas masyarakat sudah tidak ada pembatasan. Tapi kami tetap mengimbau kepada masyarakat agar tetap menaati protokol kesehatan. Begitu juga dengan fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) tetap melayani vaksinasi buat masyarakat dan menyediakan tempat tidur (TT) untuk pelayanan Covid-19," ungkapnya.

(Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Jumpa Pers

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005